

**BAB IV**  
**SIMPULAN DAN SARAN**



## BAB IV

### SIMPULAN DAN SARAN

#### a. **Simpulan**

*Pertama* cara berpikir anak usia 3 dan 4 tahun masih sederhana. Faktor lingkungan tempat anak berada, kegemarannya dan kebiasaannya dapat mempengaruhi kosakata anak dan pemaknaan pada kosakata anak tersebut. Faktor di luar sekolah anak lebih mempengaruhi daripada di dalam sekolah, karena keberadaan anak di sekolah hanya 1,25 % saja. Peran serta keluarga dalam pemerolehan kosakata anak sangat mempengaruhi kosakata anak. Memperkenalkan kosakata baru pada anak tanpa menggunakan alat peraga akan lebih sulit dari pada memperkenalkan kosakata dengan menggunakan alat peraga. Anak usia 3 tahun belum dapat mendeskripsikan kosakata tersebut berdasarkan kegunaannya, mereka lebih cenderung mendeskripsikan kosakata berdasarkan ciri fisik kosakata tersebut, dan mereka mendeskripsikannya berdasarkan pengalamannya, kegemarannya dan kebiasaannya bukan secara umum. Anak usia 4 tahun sudah dapat mendeskripsikan kosakata tersebut berdasarkan kegunaannya dan ciri fisiknya, anak usia 4 tahun masih bisa membedakan pendeskripsian kata secara umum. Anak usia 3 dan 4 tahun masih belum dapat mendeskripsikan sebuah kata secara keseluruhan dan rinci. Alat peraga dapat digunakan sebagai alternatif dalam pemerolehan kosakata anak karena anak usia 3 dan 4 tahun belum dapat berpikir abstrak.

*Kedua* dari hasil penelitian dapat dijelaskan bahwa alat peraga memiliki peranan masing-masing. Alat peraga apabila digunakan secara maksimal maka hasilnya akan luar biasa dalam pemerolehan kosakata anak. Penggunaan alat peraga harus disesuaikan dengan umur anak agar hasilnya lebih maksimal. Anak akan lebih tepat mendeskripsikan kosakata tersebut dan anak akan betul-betul memahami makna kosakata tersebut. Kosakata yang bersifat konkrit dapat diperoleh melalui alat peraga, misalnya kata meja. Kosakata yang bersifat abstrak tidak dapat diperoleh melalui bantuan alat peraga, misalnya kata Tuhan. Tujuan penggunaan alat peraga antara lain: memperkenalkan, membentuk, memperkaya, serta memperjelas; mengembangkan sikap yang dikehendaki; dan mendorong kegiatan anak lebih lanjut. Metode drill merupakan metode yang tepat digunakan dalam pemerolehan kosakata anak. Alat peraga dapat digunakan dalam pemerolehan kosakata sebagai cara yang paling efektif dan sistematis karena anak belum dapat berpikir secara abstrak.

## **b. Saran**

Kemampuan dalam pemerolehan bahasa pada anak perlu diperhatikan betul-betul. Kosakata yang dimiliki anak dapat mempengaruhi bahasa anak itu sendiri. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pemerolehan bahasa anak antara lain faktor keluarga, faktor lingkungan tempat bermain, faktor lingkungan tempat anak bersosialisasi, faktor pendidikan bahkan pola asuh anak dapat mempengaruhi pemerolehan bahasa anak itu sendiri.

Berdasarkan hasil penelitian maka peneliti menyarankan bagi pihak yang ingin melakukan penelitian serupa diharapkan untuk menggali lebih dalam tentang pemerolehan bahasa atau pemerolehan kosakata. Banyak sekali faktor yang dapat mempengaruhi pemerolehan bahasa dan banyak sekali alat-alat yang digunakan untuk pemerolehan bahasa dan pemerolehan kosakata. Banyak hal yang menarik yang bisa digali dari pemerolehan bahasa. Pemerolehan bahasa masih memerlukan kajian lebih dalam dan lebih rinci lagi karena topik ini tidak hanya menarik untuk para linguis, tetapi juga penelitian ini menarik untuk para psikolog, terapis bicara, dokter anak, pendidikan usia dini dan lain-lain. Oleh karena itu, diperlukan kerjasama yang baik antara masing-masing bidang ilmu untuk dapat menghasilkan penelitian sesuai dengan standar pemerolehan bahasa anak yang dapat dijadikan acuan untuk pertumbuhan dan perkembangan pada anak. Alat peraga bisa dijadikan salah satu alat bantu dalam pemerolehan bahasa atau pemerolehan kosakata anak.

Pemerolehan kosakata anak dapat dipengaruhi oleh banyak faktor. Anak usia dini seharusnya masih mendapatkan kosakata yang sifatnya positif, namun

anak-anak usia dini pada zaman ini mulai banyak mendapatkan kosakata yang sifatnya negatif. Kegiatan anak lebih cenderung dilakukan di luar sekolah, berarti kosakata yang dimiliki anak kebanyakan diperoleh dari lingkungan di luar sekolah. Media apa saja yang dapat digunakan oleh anak dalam pemerolehan kosakata dan bagaimanakah cara orang tua dalam mengenalkan kosakata baru kepada anaknya dapat dijadikan penelitian selanjutnya.

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat lebih teliti dalam mengamati pemerolehan bahasa anak dan dapat lebih detail menjelaskan hasil dari penelitiannya, agar dapat diperoleh data yang lebih akurat, maksimal dan dapat bermanfaat untuk banyak orang.

## **DAFTAR PUSTAKA**